

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Ditengah kemajuan teknologi dan meningkatnya persaingan antar perusahaan, membuat setiap perusahaan memperbaiki dan meningkatkan kinerja, hal ini tidak terlepas dari setiap tujuan perusahaan agar dapat tercapai. Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan, baik tujuan jangka pendek yaitu mendapatkan laba semaksimal mungkin dan tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemilik saham. Wiagustini (2014:9) menyatakan bahwa memaksimalkan kemakmuran pemegang saham adalah tujuan yang tepat sebagai pedoman keputusan manajemen keuangan

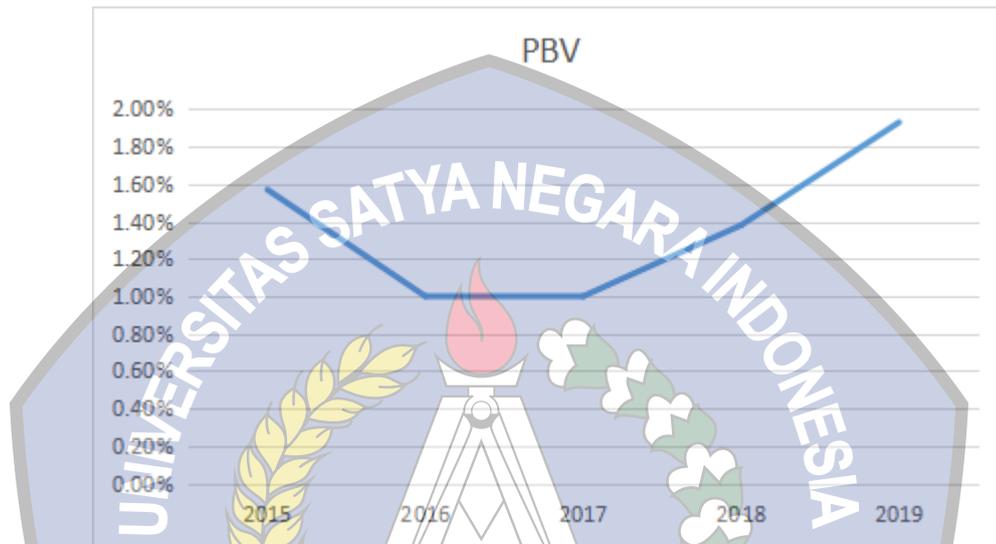
Pada tahun 2020 bulan januari tercatat 677 perusahaan yang terdaftar pada BEI, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya perusahaan yang go public. Setiap perusahaan yang telah menawarkan saham ke publik atau go public maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor. Setiap investor memiliki acuan terhadap peluang saham yang diperjual belikan dipasar modal, salah satunya yaitu dengan melihat nilai perusahaan. Husnan dan pudjiastuti(2012:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Menurut Wijaya dan Sedana (2015) nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham suatu perusahaan.

Harga saham yang tinggi membuat ketertarikan investor akan semakin besar, hal itu karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa tingkat kemakmuran yang tinggi dari para pemegang saham dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat rasa percaya seorang investor akan meningkat, baik itu kinerja perusahaan saat ini maupun dimasa depan. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang, nilai perusahaan ini sering dikaitkan dengan harga saham (Wijaya dan Panji, 2015).

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV). Brigham dan Houston (2015:152) menyatakan *price to book value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham yang merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Rasio PBV dapat digunakan untuk semua jenis perusahaan sebab nilai buku dapat menjadi ukuran yang rasional untuk menilai perusahaan. Rasio PBV dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan-perusahaan yang memiliki standar akuntansi yang sama dalam suatu sektor industri (Laksitaputri, 2012).

Menurut Wiagustini (2014:7) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keputusan manajemen keuangan meliputi keputusan pendanaan, keputusan investasi serta keputusan dividen. Keputusan investasi adalah keputusan keuangan yang berkaitan dengan aktivitas investasi dalam berbagai bentuk. Keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan

aktivitas pembelanjaan atau pembiayaan investasi. Keputusan dividen adalah aktivitas keuangan yang berkaitan dengan distribusi laba yang diperoleh perusahaan. Keputusan-keputusan yang diambil dalam manajemen keuangan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



**Gambar 1.1 Statistik PBV**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Data di atas merupakan statistik bpv perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar pada bursa efek indonesia, terlihat mulai dari tahun 2015 hingga 2019 pbv pada sektor perdagangan besar mengalami naik turun, pada tahun 2015 data statistik menunjukkan pbv 1,57% 2016 data statistik menunjukkan pbv 1,00% lalu pada tahun 2017 pbv 1,00% pada tahun 2018 pbv di 1,38% hingga pada tahun 2019 bpv ada di 1,93%

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai sebuah perusahaan, untuk menunjukkan efektivitas sebuah

perusahaan, serta memberikan informasi bagaimana manajemen perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki (Hestinoviana et al., 2013). Salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, sejalan dengan tujuan investor untuk berinvestasi, yaitu memperoleh keuntungan (Meidiawati dan Mildawati, 2016).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, profitabilitas yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat (Nurhayati, 2013). Profitabilitas diukur menggunakan return on asset (ROA). Penggunaan ROA dalam penelitian ini dikarenakan ROA dapat menunjukkan efisiensi operasional suatu perusahaan sehingga dapat menunjukkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian oleh Wahyuni dkk. (2013) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kurnisari dan Wirastuti (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian dari Sabrin et al. (2016) memperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dikarenakan dengan pencapaian laba yang tinggi akan mengindikasikan perusahaan akan membagikan dividen, profitabilitas yang meningkat akan berdampak pada meningkatnya harga saham. Hasil berbeda

ditunjukkan oleh penelitian Triagustina dkk. (2014) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memperoleh hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal mencakup dalam hal mengambil keputusan pendanaan. Hal tersebut sangat penting untuk perusahaan agar dapat melaksanakan operasinya. Manajer dapat menggunakan utang sebagai tanda informasi yang lebih terpercaya bagi para investor. karena perusahaan yang meningkatkan utang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Oleh karena penggunaan utang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan tinggi (Ayem dan Nugroho, 2016). Struktur modal merupakan gambaran atas pemakaian utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan struktur modal sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan debt to equity ratio (DER). Penggunaan DER dikarenakan rasio ini dapat memperlihatkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri sehingga dapat menjadi informasi yang diperlukan investor. Penelitian mengenai

pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan telah diteliti sebelumnya. Isola (2014) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa ditunjukkan oleh penelitian Gayatri dan Mustanda (2013) serta penelitian oleh Kausar et al. (2014) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian dari Chen dan Shun-Yu. (2011) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut didukung dengan pernyataan dari Sutrisno (2016). Dewi dan Badjra (2017) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan (Meidiawaati dan Mildawati, 2016). Ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan total aset rata-rata. Besar kecilnya ukuran perusahaan juga akan mempengaruhi perusahaan dalam kemudahan perolehan dana dari pasar modal, serta akan mempengaruhi kekuatan dari perusahaan dalam melakukan proses tawar-menawar di dalam kontrak keuangan antar perusahaan. Ukuran perusahyang besar dan terus tumbuh bias menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko dkk., 2014).

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan total aset dengan tujuan mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Total aset harus dihitung dengan logaritma natural (Ln) karena total aset perusahaan pada umumnya berjumlah milyaran sampai triliunan sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase (Putra dan Lestari, 2016). Novari dan Lestari (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Obradovich dan Gill (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Martini et al. (2014), Rizqia et al. (2013), dan Siahaan (2013) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian dari Winarto (2015) serta Suwardika dan Mustanda (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Pantow dkk. (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan adanya fenomena di atas dan masih adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian selanjutnya masih diperlukan, dengan ini penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul, "PENGARUH *ROA*, *DER*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *PBV* STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR YANG

TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015 - 2019”

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Price Book Value (PBV)* perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019 ?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Price Book Value (PBV)* perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh terhadap *Price Book Value (PBV)* perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019 ?
4. Apakah ROA, DER, dan UKURAN PERUSAHAAN berpengaruh terhadap *Price Book Value (PBV)* perusahaan sub sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019?

## 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *return on asset*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, terhadap *price book value* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sub

sektor perdagangan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.?

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price Book Value (PBV)* perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Price Book Value (PBV)* perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (UP) terhadap *Price Book Value (PBV)* perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *ROA*, *DER*, UKURAN PERUSAHAAN, terhadap PBV pada perusahaan sub sektor perdagangan, besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.?

### 1.3.2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

#### 1. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat Strata 1 Akuntansi dan juga menambahkan pengetahuan peneliti tentang masalah yang diteliti oleh peneliti.

#### 2. Bagi Instansi

sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

#### 3. Bagi pembaca

Sebagai bahan reeferensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan topik bahasan yang sama dengan makalah ini, dan juga menambah wawasan bagi para pembaca.